

Analisis Bibliometrik: Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Form Terhadap Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Berbasis Vosviewer

Masyaila Laurensa Zuhri ^{1*}, Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo ²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia
21013010233@student.upnjatim.ac.id ^{1*}, wahyuhelmy.ak@upnjatim.ac.id ²

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 602294

Korespondensi penulis: 21013010233@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *The aim of the research is to map the development of literature discussing the use of E-Form for reporting annual notification letters (SPT). Apart from that, other authors can also get new keywords that can be developed for further research. The method used is bibliometric analysis with the VOSviewer application. Literature was obtained from Publish or Perish covering the years 2019-2024 and there were 86 articles out of 200 articles that had been sorted according to the criteria. The results obtained from the research are that the use of the e-form system is influenced by the convenience, usefulness and compliance of taxpayers in reporting taxes with notification letters (SPT) via e-SPT. New keywords that have the potential for further research are digitalization, e-system, and tax education.*

Keywords: *Bibliometric, E – Form, Vosviewer*

Abstrak. Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah melakukan pemetaan terhadap perkembangan literatur yang membahas tentang penggunaan E - Form terhadap pelaporan surat pemberitahuan (SPT) tahunan. Selain itu, penulis lain juga dapat mendapatkan kata kunci baru yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan aplikasi *VOSviewer*. Literatur didapatkan dari *Publish or Perish* dengan rentang tahun 2019-2024 dan mendapat sejumlah 86 artikel dari 200 artikel yang telah dipilih sesuai dengan kriteria. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah penggunaan sistem e - form dipengaruhi terhadap kemudahan, kebermanfaatan, dan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak dengan surat pemberitahuan (spt) melalui e - spt. Kata kunci baru yang berpotensi untuk diteliti lebih lanjut adalah digitalisasi, e - system, dan *tax education*.

Kata kunci: *Bibliometric, E – Form, Vosviewer*

1. PENDAHULUAN

Undang - undang mendefinisikan pajak sebagai kontribusi yang wajib diberikan oleh masyarakat untuk negara, bersifat memaksa dan tidak memberikan imbalan langsung. Sektor perpajakan telah memberikan kontribusi yang besar untuk pembangunan negara. Semakin besar pajak yang diterima untuk negara maka, semakin besar pula penerimaan untuk negara. Pendapatan yang berasal dari pajak kemudian dialokasikan pemerintah untuk mendorong pembangunan serta pelayanan sehingga pemerintah berupaya untuk memaksimalkan penerimaan negara dari aturan – aturan perpajakan (W. Muryanto & Urumsah, 2024).

Undang – undang No. 7 Tahun 2021 Pasal 2 menjelaskan bahwa subjek pajak terbagi menjadi 3 pihak yang dikenakan kewajiban pajak, antara lain wajib pajak orang pribadi, wajib pajak badan, wajib pajak warisan belum terbagi, dan instansi pemerintah yang ditunjuk sebagai pemotong dan/atau pemungut pajak sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang – undangan perpajakan. Untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, setiap wajib pajak harus melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terhadap pajak yang terhutang untuk periode satu tahun pajak.

Sistem perhitungan dan pembayaran pajak di Indonesia disesuaikan dengan perundangan dan peraturan yang cocok untuk diimplementasikan. Sistem tersebut mencakup 3 (tiga) jenis, yaitu *official assessment system*, *self assessment system*, dan *withholding system*. *Official assessment system* memberikan otoritas kepada negara sebagai pemungut pajak untuk melaksanakan perhitungan terhadap besaran pajak yang harus dibayar oleh rakyat sehingga besaran pajak yang diperoleh rakyat didasarkan pada Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang diterbitkan negara. *Self assessment system* berarti bahwa wajib pajak mendapatkan wewenang penuh serta tanggung jawab dalam menghitung, menetapkan besaran pajak terhutang, membayar, dan melaporkan pajaknya secara mandiri. Sedangkan, untuk *withholding system* melibatkan pihak ketiga untuk menghitung, melaporkan, dan membayarkan pajak dalam rangka memenuhi kewajibannya (Setyawan, 2020).

Agar pemungutan pajak bagi wajib pajak memenuhi target penerimaan yang besar, Direktorat Jenderal Pajak harus memiliki strategi yang baik untuk meningkatkan layanan perpajakan. Diharapkan dengan pelayanan perpajakan yang baik memberikan kesadaran untuk wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak. Semakin pesatnya teknologi informasi saat ini, pemerintah mengambil kesempatan untuk mengembangkan modernisasi administrasi untuk perpajakan. Pemanfaatan teknologi informasi inilah yang akan memberikan kemudahan dan efisiensi untuk mendorong kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan dan membayar pajaknya. Awal tahun 2017, terjadi perubahan sistem elektronik untuk melaporkan pajak yang menggabungkan sistem *online* dan *offline* yang kemudian disebut sistem e – form (Suwardi, 2020). Sistem e – form menjadi jawaban atas keluhan wajib pajak yang kesusahan melaporkan surat pemberitahuan (SPT) tahunannya yang harus menggunakan akses internet dan sibuknya *server* ketika akan mengakses laman pajak *online*.

E – form memiliki keunggulan ketika menyampaikan surat pemberitahuan tahunan (SPT) bagi wajib pajak yang mengalami keterbatasan internet karena saat mengisi e – form tidak memerlukan akses internet dan hanya dibutuhkan saat pelaporan saja (W. A. Muryanto, 2024). Ketika server laman pajak online terlalu sibuk hingga *down*, wajib pajak tidak perlu khawatir untuk mengulang dari awal karena spt dapat diisi secara *offline* tanpa

koneksi internet. Kemudian surat pemberitahuan (SPT) tahunan yang telah terisi benar dapat diunggah secara *online* ke laman pajak yang disediakan Direktorat Jenderal Pajak.

Dengan kemudahan dan keunggulan yang diberikan oleh e – form, banyak wajib pajak memilih menggunakan e – form dibandingkan dengan media yang Direktorat Jenderal Pajak lain berikan. Dorongan wajib pajak dalam menggunakan sistem e – form pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ketertarikan wajib pajak pada sistem tentu didasarkan pada faktor yang mempengaruhi atas pengalamannya sendiri ketika menggunakan. (Prakoso & Mildawati, 2019) pada penelitiannya membuktikan bahwa wajib pajak memberikan respon yang positif terhadap sistem e – form karena penggunaan sistem yang mudah sehingga saling memberi hubungan yang positif terhadap pengguna dan sistem e – form. Namun, tidak pada persepsi kegunaan. Dimana tidak semua wajib pajak mendapatkan manfaat dari sistem e – form dikarenakan terlalu banyak sistem administrasi yang diberikan. Berbanding balik dengan yang terjadi pada UMKM. (Dewi et al., 2023) yang meneliti bagaimana penggunaan e – form pada UMKM memberikan hasil dimana sistem memberikan manfaat yang cukup baik dan adanya minat para pelaku usaha terhadap penggunaan sistem e – form. Kekurangan yang ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian adalah pelaku usaha belum bisa beradaptasi dengan teknologi sehingga merasa kesulitan untuk melaporkan pajaknya dan memilih untuk meminta bantuan pada kantor pajak. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (W. Muryanto & Urumsah, 2024) dengan objek penelitian pegawai kantor konsultan menunjukkan bahwa mereka merasakan manfaat ketika memakai sistem e – form karena dirasa efisien, efektif, dan mempercepat pekerjaan. Namun, para pegawai merasa kesulitan karena kurangnya pelatihan dalam pengoperasian sistem.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memetakan topik – topik yang berkaitan dengan faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap penggunaan sistem e – form untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan bagi wajib pajak berdasarkan literatur yang dikumpulkan. Penelitian ini dapat menyajikan gambaran baru terhadap faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem e – form atas kejadian – kejadian lain yang mungkin terjadi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan

(Setyawan, 2020) Mendefinisikan surat pemberitahuan (SPT) tahunan sebagai surat yang wajib pajak gunakan untuk melaporkan pungutan pajak terhadap pendapatan serta

pengeluaran, utang, dan modal yang telah terbayar atau dilunasi selama atau dalam tahun pajak. Secara umum, fungsi dari surat pemberitahuan (spt) tahunan adalah sebagai media menghitung, menyampaikan, membayar pajak yang dikenakan sesuai dengan ketentuan. Surat pemberitahuan (SPT) tahunan terbagi menjadi dua macam, yaitu Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi/Perorangan dan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Badan.

E – Form

Banyak pilihan sistem yang digunakan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yang memiliki tujuan untuk meningkatkan serta memudahkan pelayanan setiap wajib pajak. Salah satu sistem yang dapat diakses secara *offline* adalah Sistem *E – Form*. *E – form* merupakan formulir elektronik yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam bentuk file dengan ekstensi.xfdl yang dapat diisi secara *offline* menggunakan aplikasi *form viewer* yang kemudian surat pemberitahuan (SPT) diunggah secara *online* di DJP *online*. Pengisian dengan e – form diharuskan untuk meng-*install Adobe Reader* pada perangkat komputer agar *file* dapat terbuka. E - form menjadi solusi bagi wajib pajak yang terkendala dengan akses internet dan terhindar dari server *down* saat mengisi surat pemberitahuan (spt) tahunan di *website djp online*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Pengertian bibliometrik yang dijelaskan oleh (Hakim, 2020) adalah analisis yang menggunakan teknik statistik untuk mengukur atau menilai secara kualitatif kemajuan penelitian, literatur, publikasi, atau materi di bidang tertentu. Sumber data yang digunakan berasal dari penelitian - penelitian terdahulu yang telah terbit pada laman jurnal. Database dikumpulkan dari *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Pencarian database dalam *Publish or Perish* menggunakan kata kunci “Sistem E - Form” dan “Penggunaan E - Form”. Literatur yang berhasil dikumpulkan sebanyak 214 data dengan rentang waktu 6 tahun yaitu tahun 2019-2024. Jurnal yang berhasil dikumpulkan kemudian disimpan dalam bentuk file RIS (*Reference Information Manager*). Kriteria dalam mengumpulkan data agar selaras dengan penelitian yang dilakukan adalah jurnal yang relevan dengan penelitian tentang pengaruh penggunaan e form terhadap pelaporan surat pemberitahuan (SPT) tahunan dan jurnal yang mempunyai judul yang sama. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 86 data dari 214 data yang dapat dijadikan subjek penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan aplikasi visualisasi data yaitu *VOSviewer*. *VOSviewer* memberikan visualisasi dalam bentuk pemetaan berdasarkan file yang diperoleh sebelumnya. *Co-occurrence based on bibliographic data* adalah metode yang digunakan, dimana akan mengeksplorasi hubungan topik penelitian dan publikasi berdasarkan kata kunci yang sama dengan semua artikel yang berhubungan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur yang diperoleh dari *database Publish or Perish* sebanyak 86 dari 200 literatur yang telah disaring berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan rentang waktu tahun 2019 hingga 2024. Total kutipan berdasarkan artikel yang diperoleh adalah 137. Dengan rata - rata jumlah sitasi pertahun adalah 27,40 sedangkan sitasi per artikel adalah 0,94. Berdasarkan penulis artikel, rata - rata berjumlah 81,50 sitasi. Sementara, terdapat 88,18 artikel per penulis dan 2,10 penulis per artikel. Selanjutnya pada matrik data, h-indeks mencapai 6, g-indeks mencapai 10, hI,norm mencapai 4, hI-annual mencapai 0,80, dan hA-indeks adalah 4.

Tabel 1. Matrik Data Penelitian

<i>Matrics Data</i>	<i>Information</i>
<i>Publication years</i>	2019 - 2024
<i>Citation years</i>	5 (2019 - 2024)
<i>Papers</i>	86
<i>Citations</i>	137
<i>Cites/year</i>	27,40
<i>Cites/paper</i>	0,94
<i>Cites/author</i>	81,50
<i>Papers/author</i>	88,18
<i>Authors/paper</i>	2,10
<i>h-index</i>	6
<i>g-index</i>	10
<i>hI,norm</i>	4
<i>hI,annual</i>	0,80
<i>hA-index</i>	4

Sumber: Data Publish or Perish, 2024

Publikasi literatur dengan kata kunci “Sistem E - Form” dan “Penggunaan E - Form” dalam rentang 6 tahun, mulai tahun 2019 hingga 2024 pada *database Google Scholar* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan pada tabel 2, publikasi literatur paling banyak pada tahun 2023 dengan jumlah 28 literatur, sedangkan pada tahun 2020 publikasi literatur hanya sebanyak 7 literatur sehingga menjadi tahun publikasi paling sedikit selama rentang 6 tahun. selama periode tahun 2019 hingga 2024, publikasi literatur terus mengalami peningkatan walaupun di tahun 2024 jumlah publikasi literatur hanya sebanyak 12 literatur.

Tabel 2. Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun

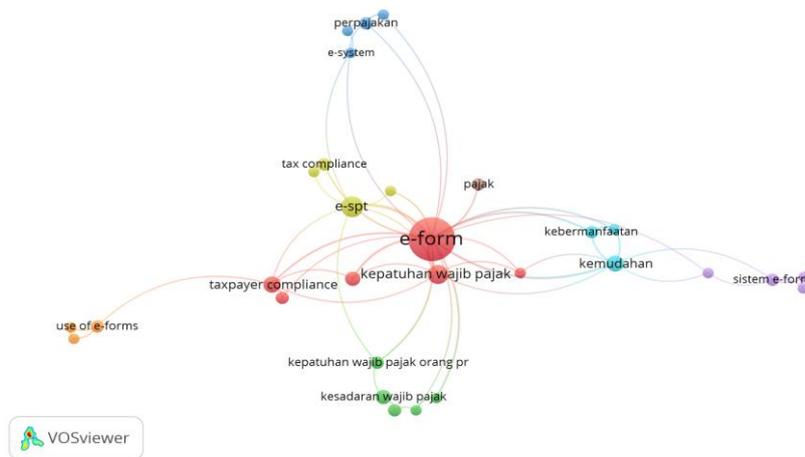
Tahun	Jumlah Publikasi
2019	9
2020	7
2021	11
2022	19
2023	28
2024	12
Total	86

Sumber: Data Diolah, 2024

Data yang didapatkan dari *Publish or Perish* kemudian diolah menggunakan visualisasi *VOSviewer* dengan metode *Co-occurrence based on bibliographic data*. Visualisasi dari *VOSviewer* yang berbentuk titik - titik kata kunci dari literatur yang berhubungan digambarkan dengan warna yang masing - masing mempunyai arti. Visualisasi *VOSviewer* memberikan 3 (tiga) gambaran visualisasi, yaitu *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Sebanyak 86 literatur yang diperoleh kemudian diolah menggunakan visualisasi *VOSviewer*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari menganalisis 86 artikel dengan menggunakan *VOSviewer*, gambar 1 menjelaskan bahwa e - form memiliki pengaruh terhadap kemudahan, kebermanfaatan, kepatuhan, e - spt, dan kepatuhan wajib pajak. Istilah e - spt muncul sebagai kata kunci yang paling banyak setelah e - form dengan 12 kejadian. Analisis menghasilkan total 30 kata kunci dengan pembagian 8 klaster. 8 Klaster ditandai dengan warna yang berbeda - beda. Klaster 1 ditandai oleh warna merah. Klaster 2 bertanda warna hijau. Klaster 3 berwarna biru. Klaster 4 bertanda warna kuning. Klaster 5

ditandai oleh warna ungu. Klaster 6 ditandai oleh warna tosca. Klaster 7 ditandai oleh warna orange. Klaster terakhir nomor 8 ditandai dengan warna coklat.



Gambar 1. *Network Visualization*

Hasil analisis dari *VOSviewer* dengan 86 literatur menghasilkan bahwa beberapa kata kunci berhubungan secara langsung dan tidak langsung dengan e - form. Kata kunci yang tidak secara langsung berhubungan dengan e - form tersebut dikaitkan dengan variabel lain atau variabel perantara. Kata kunci yang secara langsung berhubungan antara lain kepatuhan wajib pajak, kemudahan, kebermanfaatan, pengetahuan perpajakan, *taxpayer compliance*, *e - system*, *e - spt*, surat pemberitahuan, dan digitalisasi. Sedangkan, untuk kata kunci yang lainnya dihubungkan dengan variabel lain.

Tabel 3. Kata Kunci Dominan

No	Kata Kunci	Jumlah
1	e - form	19
2	Kepatuhan Wajib Pajak	9
3	e - spt	7
4	kemudahan	7
5	<i>Taxpayer Compliance</i>	6
6	spt tahunan	5

Sumber: Data VOSviewer, 2024

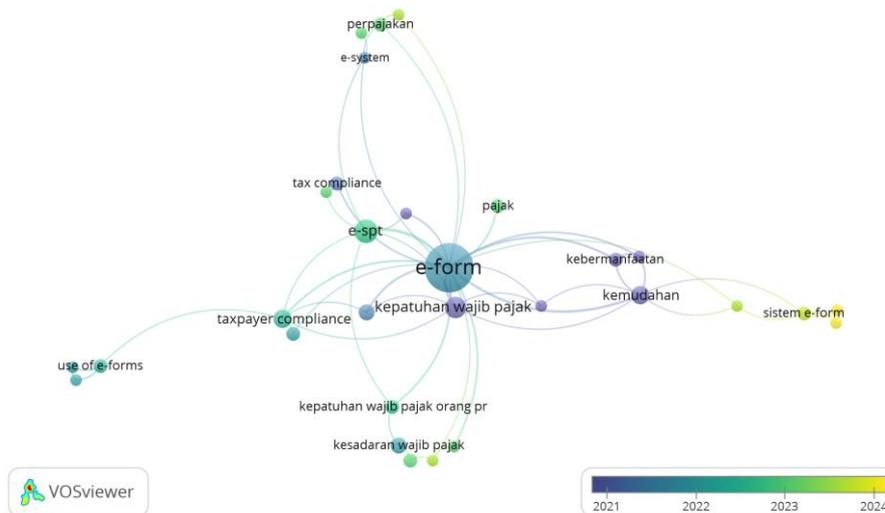
Hasil analisis kata kunci paling dominan adalah e - form, kepatuhan wajib pajak, e - spt, kemudahan, *taxpayer compliance*, dan spt tahunan. Selain itu, kata kunci tersebut juga memiliki kekuatan yang saling berhubungan. Kata kunci kebermanfaatan juga memiliki kekuatan hubungan namun bukan kata kunci yang dominan.

Tabel 3. Kekuatan Hubungan Kata Kunci

No	Kata Kunci	Jumlah
1	e - form	41
2	e - spt	12
3	kemudahan	12
4	kepatuhan wajib pajak	9
5	<i>Taxpayer Compliance</i>	7
6	kebermanfaatan	7

Sumber: Data VOSviewer, 2024

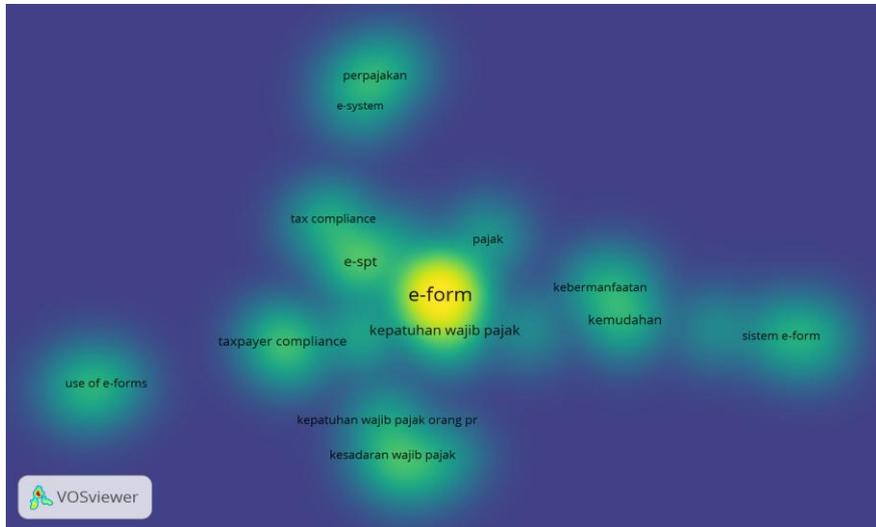
Visualisasi dari VOSviewer selanjutnya adalah *Overlay Visualization*. *Overlay Visualization* memberikan gambaran terhadap analisis tahun publikasi literatur. Tren paling baru terhadap penelitian literatur ditandai dengan warna yang lebih terang. Tren tersebut dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut



Gambar 2. *Overlay Visualization*

Hasil *Overlay Visualization* yang tergambar pada gambar 2 dengan menggunakan VOSviewer menunjukkan tren terkini adalah sistem e - form, wajib pajak orang pribadi, dan pelaporan spt tahunan yang baru dipublikasikan pada tahun 2024. Kata kunci digitalisasi juga masih termasuk kata kunci baru yang belum banyak diteliti. Sedangkan, untuk kata kunci yang muncul pada rentang tahun 2021 hingga 2023 antara lain kepatuhan wajib pajak, kemudahan, kebermanfaatan, e form, kesadaran wajib pajak, *taxpayer compliance*, e spt, *tax compliance*.

Tren terkini yang muncul cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut. Sistem e form, wajib pajak orang pribadi, dan digitalisasi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan e - form. Akan tetapi, penelitian dengan kata kunci tersebut masih belum banyak yang meneliti sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut.



Gambar 3. *Density Visualization*

Hasil visualisasi terakhir dari *VOSviewer* adalah *Density Visualization*. Pada hasil yang diberikan oleh *Density Visualization* berarti bahwa semakin tinggi kerapatan yang dihasilkan kata kunci, semakin sering topik penelitian tersebut dikaji. Sebaliknya, jika kerapatan yang dihasilkan tidak banyak maka ada peluang untuk melakukan penelitian baru (Suntoro & Setyaningsih, 2022). Kata kunci yang banyak muncul ditandai dengan warna kuning terang, sedangkan kata kunci yang berwarna hijau pudar belum banyak yang meneliti. Berdasarkan hasil *Density Visualization* pada gambar 3, menunjukkan bahwa kata kunci yang memiliki warna kuning terang adalah e - form, yang berarti kata kunci tersebut banyak muncul dalam penelitian. Kemudian, terdapat kepatuhan wajib pajak yang juga berwarna kuning terang berarti variabel tersebut mempengaruhi penggunaan e form. Warna hijau pudar dalam hasil *Density Visualization* terdiri dari sistem e form, *tax education*, *e system*, *individual taxpayer compliance*. Kata kunci tersebut berpotensi menjadi topik terbaru untuk diteliti dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis bibliometrik yang menggunakan aplikasi *VOSviewer* memperoleh 86 literatur dari 200 literatur yang didapatkan dari database *Publish or Perish* dengan rentang periode tahun 2019 - 2024. Sebanyak 86 artikel dengan rata - rata penulis per artikel adalah 2,10 dan dengan 194 kata kunci yang muncul. Publikasi literatur paling banyak terjadi pada tahun 2023 dengan 28 artikel. Hasil *Network Visualization* menjelaskan bahwa terdapat 30 kata kunci dengan 8 kluster dengan kata kunci yang saling

berhubungan satu sama lain dan ditandai dengan warna yang berbeda. Sedangkan, hasil dari *Overlay Visualization* kata kunci baru pada tahun 2024 adalah sistem e form, wajib pajak orang pribadi, digitalisasi, dan pelaporan spt tahunan. Sementara, berdasarkan hasil *Density Visualization* terdapat kata kunci yang berpotensi untuk dikembangkan, yaitu sistem e form, *tax education*, *e system*, *individual taxpayer compliance*. Hasil dari penelitian yang berbasis *VOSviewer* menunjukkan bahwa penggunaan sistem e - form dipengaruhi terhadap kemudahan, kebermanfaatan, dan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak dengan surat pemberitahuan (spt) melalui e spt. Topik penggunaan sistem e form juga menarik untuk diteliti dengan digitalisasi, *e system*, dan *tax education*. Kata - kata baru yang muncul karena belum banyak yang meneliti dapat berpotensi untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. P., Safelia, N., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Minat, Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan E-Form Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan UMKM di Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2937–2946. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5659>
- Hakim, L. (2020). Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189.
- Muryanto, W. A. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan E-form Sebagai Media Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pegawai di Kantor dspace.uui.ac.id*.
- Muryanto, W., & Urumsah, D. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN E-FORM UNTUK PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WPOP). *Accounting Global Journal*, vol.8, 63–76.
- Prakoso, B. D., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh e-form Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Pada (KPP) Surabaya Sukomanunggal. *Jurnal: Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 28, 1–18.
- Setyawan, S. (2020). *PERPAJAKAN Pengantar, KUP, Pajak Penghasilan, PPN & PPn-Bm, Pajak Bea Materai, Pajak & Retribusi Daerah*. UMMPress.
- Suntoro, & Setyaningsih, N. H. (2022). Pemetaan Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Penelitian Bidang Menulis Karya Ilmiah. *Pustakaloka*, 14(1), 53–70. <https://doi.org/10.24853/pl.4.1.12-19>.
- Suardi. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN E-FORM TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK*.